

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif biasanya melakukan penelitian terhadap sekumpulan objek dengan tujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dalam populasi tertentu. Selanjutnya, hasil penelitian ini digunakan untuk membuat perencanaan perbaikan program yang diusulkan.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menjelaskan tentang Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit dibantu dengan metode wawancara dan observasi di rumah sakit untuk mengevaluasi SIMRS di pelayanan rawat inap (Soekidjo Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul beralamat Jl. Imogiri Tim. No.KM.11, Bembem, Trimulyo, Kec. Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu studi pendahuluan pada bulan April-Mei 2024. Waktu untuk penelitian di laksanakan pada bulan Juni-Juli 2025

C. Subjek dan Objek Penelitian

Jumlah subjek penelitian ini terdiri dari 3 orang responden dari beberapa unit pelayanan yang akan di teliti dalam penelitian ini. Terdiri dari 1 petugas rekam medis bagian assembling, 1 Perawat, dan 1 dokter. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai karakteristik subjek penelitian, metode pemilihan subjek, dan kriteria subjek penelitian:

1. Kriteria Inklusi
 - a) Profesional kesehatan minimal pendidikan terakhir D3.
 - b) Bersedia untuk diwawancarai atau bersedia menjadi Informan.

2. Kriteria Eksklusi

- a) Bekerja di unit Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dan menggunakan sistem RME > 1 tahun.

Dan objek yang akan di teliti pada penelitian ini terkait tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Rawat Inap yang digunakan di Rumah Sakit Nur Hidayah, Bantul, Yogyakarta

D. Definisi Istilah

Definisi istilah pada penelitian ini adalah evaluasi sistem manajemen rumah sakit (SIMRS) RS Nur Hidayah Bantul menggunakan metode *Hot-fit*.

Tabel 3. 1. Definisi Istilah Dalam Penelitian

No.	Variabel	Definisi Istilah	Alat Ukur
1.	<i>Human</i>	<p>Pengguna Sistem :Evaluasi tingkat penerimaan dan penggunaan RME oleh staf rawat inap, termasuk tingkat pelatihan, pengetahuan, dan keterampilan dalam menggunakan sistem.</p> <p>Kepuasan Pengguna :Menilai kepuasan staf rawat inap terhadap pengalaman mereka dalam menggunakan RME dan dampaknya terhadap kinerja dan efektivitas kerja.</p>	Pedoman Wawancara
2.	<i>Organization</i>	<p>Struktur Organisasi :Analisis struktur organisasi rumah sakit, termasuk budaya, hierarki, dan sistem manajemen yang dapat mempengaruhi penerimaan dan penggunaan RME.</p> <p>Lingkungan Organisasi :Evaluasi lingkungan eksternal rumah sakit, seperti persaingan, regulasi pemerintah, dan karakteristik populasi pasien, yang dapat mempengaruhi implementasi dan keberhasilan RME.</p>	Pedoman Wawancara
No.	Variabel	Definisi Istilah	Alat Ukur

3.	<i>Technology</i>	<p>a.Kualitas Sistem: Menilai kinerja dan antarmuka pengguna RME termasuk kemudahan penggunaan, keandalan, dan keamanan sistem.</p> <p>b.Kualitas Informasi: Evaluasi kualitas informasi yang dihasilkan oleh RME, termasuk akurasi, ketepatan waktu, dan kelengkapan catatan pasien.</p> <p>c.Kualitas Layanan: Menilai dukungan keseluruhan yang diberikan oleh sistem RME dalam pelayanan rawat inap, termasuk dukungan teknis dan pemeliharaan.</p>	Pedoman Wawancara
4.	<i>Net Benefit</i>	Evaluasi dampak positif dan negatif dari implementasi RME terhadap kinerja staf rawat inap, efisiensi pelayanan rawat inap, kualitas keputusan, dan hasil pasien secara keseluruhan.	Pedoman Wawancara

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Beberapa alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berfungsi sebagai panduan bagi peneliti untuk memandu proses wawancara sehingga sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Alat Recorder

Peneliti menggunakan alat perekaman untuk merekam wawancara dengan petugas. Rekaman tersebut difungsikan sebagai dokumentasi wawancara guna memverifikasi keaslian dan keabsahan interaksi yang dilakukan oleh peneliti

c. Buku dan alat tulis

Buku dan alat tulis ini digunakan untuk menulis informasi atau catatan dari wawancara yang terkait dengan penelitian.

d. Ceklis Observasi

Pedoman observasi berfungsi untuk memberikan arahan atau panduan tentang hal-hal yang harus diperhatikan atau diamati selama proses observasi berlangsung. Dengan menggunakan pedoman observasi, pengamat dapat memastikan bahwa pengumpulan data dilakukan secara konsisten dan sistematis, serta memastikan bahwa informasi yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian atau studi yang sedang dilakukan. Dengan demikian, pedoman observasi membantu meminimalkan bias pengamat dan meningkatkan keandalan data yang dikumpulkan.

2. Pengumpulan Data

a. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data terhadap narasumber/sumber data.(Trivaika & Senubekti, 2022). Wawancara yang akan digunakan memuat pertanyaan yang bersifat terbuka, dalam hal ini diharapkan akan memperoleh data sebanyak mungkin, dan mendalam agar data yang digali nantinya tidak terlalu melebar dari topik utama dan tujuan peneliti yang sebenarnya (Apriyanti et al., 2019) Pada proses wawancara penelitian ini, akan memperkenalkan diri dan memberikan tujuan peneliti kepada setiap informan untuk menyiptakan suasana yang nyaman terbuka dan menggunakan metode wawancara yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung atau tatap muka dengan informan atau petugas di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti untuk menggali informasi mengenai masalah atau kendala yang terkait dengan *implementasi* keamanan data RME dengan tiga aspek di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. (Apriyanti et al., 2019). Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat pengambilan data awal ke Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul untuk melihat sejauh mana peneraan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.

F. Teknik Validasi Data

Menggunakan teknik triangulasi data merupakan metode pengumpulan data yang mengombinasikan berbagai sumber dan informasi yang telah tersedia, triangulasi data tertuju kepada kepala rekam medis

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk berada di lapangan dan melakukan analisis data setelah kembali dari lapangan. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik yang digunakan untuk analisis data dapat divisualisasikan sebagai berikut

1. Metode Pengolahan Data

a. Reduksi Data

Reduksi Data Fase ini berlanjut terus menerus selama penelitian sedang dilakukan. Rephrase Bertujuan untuk lebih memperjelas, mengklasifikasikan, mengarahkan, menghapus, dan mengatur data yang tidak diperlukan

b. Penyajian Data

Penyajian Data Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dengan memperhatikan secara seksama bagaimana data disajikan, peneliti dapat lebih

mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang perlu dilakukan. Data yang disajikan dapat berupa grafik, rangkuman, bagan, grafik, atau tabel.

c. Penarikan Kesimpulan

Menarik/Membahas Kesimpulan Berdasarkan data yang direduksi dan disajikan, peneliti menarik kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan merupakan jawaban.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Peneliti harus bertindak secara sukarela dan tidak melakukan tekanan secara langsung atau tidak langsung, kepala sampel atau kandidat responden

2. *Informed Consent*

Sebelum memulai penelitian, peneliti menjelaskan tujuan dan maksudnya kepada responden. Setelah responden memberikan persetujuan mereka, peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Anonimitas

Untuk menjaga privasi responden, peneliti hanya diberi simbol atau kode daripada mencantumkan nama subjek penelitian.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin bahwa semua data yang mereka kumpulkan dari responden akan tetap rahasia, bahkan ketika mereka membagikannya di forum ilmiah atau saat mengembangkan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitian.

I. Jalanya Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Menentukan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) menggunakan metode *hot fit*.

b. Menentukan Judul Penelitian

Judul peneliti yang diambil adalah "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul Menggunakan Metode *Hotfit*"

c. Konsultasi Dengan Pembimbing Mengenai Judul Penelitian dan Penyusunan Proposal.

Setelah didapatkan judul penelitian, langkah selanjutnya adalah konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian, serta menjelaskan kepada pembimbing tentang judul penelitian beserta menjelaskan alasan pengambilan judul tersebut.

d. Mengurus Surat Ijin Studi Pendahuluan

Langkah selanjutnya adalah mengurus surat ijin studi pendahuluan kepada pihak akademik dengan menyertakan tempat penelitian yang dijadikan responden pada penelitian yang dilakukan. Kemudian pihak akademik dibuatkan surat ijin pendahuluan.

e. Melaksanakan Studi Pendahuluan

Ketika surat sudah selesai diproses oleh pihak akademik, selanjutnya melakukan studi pendahuluan ke tempat dilakukannya penelitian yaitu di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dengan melampirkan surat ijin penelitian

f. Studi Kepustakaan

Selanjutnya adalah melakukan studi kepustakaan, dimana studi kepustakaan merupakan salah satu hal yang harus ada dalam penelitian. Studi kepustakaan merupakan segala usaha yang dilakukan peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan diteliti.

Informasi dapat diperoleh dari buku, laporan penelitian, karangan ilmiah dan sumber-sumber lainnya.

g. Menyusun Jadwal Penelitian

Langkah selanjutnya adalah menyusun bab 1 bab 3 sesuai dengan judul yang akan diteliti. Kemudian menentukan jadwal penelitian agar proses penelitian terlaksana secara sistematis dan terjadwal serta dapat didokumentasikan.

h. Konsultasi Dengan Pembimbing Dan Melakukan Revisi

Setelah menyusun bab 1-3, selanjutnya adalah melakukan konsultasi dengan pembimbing 1 dan 2 tentang proposal dan mempertanggungjawabkan semua yang telah dibuat. Setelah itu, pembimbing memberikan revisi terhadap proposal yang peneliti buat maka untuk segera melakukan revisi secepatnya.

i. Mempersiapkan Proposal Penelitian

Setelah proposal disetujui oleh pembimbing maka selanjutnya adalah mempresentasikan proposal penelitian dihadapan pembimbing, penguji serta mahasiswa yang datang dalam kegiatan sidang proposal tersebut pada bulan Juni 2024

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengurus surat ijin penelitian, sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Direktur Rumah Sakit Nur Hidayah dengan membawa permohonan ijin penelitian dari kampus.
- b. Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan Rumah Sakit. Informed Consent tersebut Rumah Sakit diberikan sebelum melakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan Rumah Sakit.

3. Tahap Pengumpulan Data

Setelah keseluruhan data wawancara terkumpul Selanjutnya dilakukan analisa data dan penulisan laporan penelitian.

4. Konsultasi Dengan Pembimbing

Hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk selanjutnya siap diujikan pada ujian sidang hasil penelitian.

5. Sidang Hasil Penelitian

Merupakan tahap penyajian hasil peneltian yang menggambarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dipertanggungjawabkan dalam skripsi.